

Wisata Berbasis Masyarakat Digencarkan

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul menggencarkan dan mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat. Adapun pariwisata berbasis masyarakat yang dibuat di beberapa titik telah terbukti efektif menggeliatkan ekonomi warga sekitar. Beberapa kawasan yang dianggap berhasil dikembangkan wisata berbasis masyarakat yakni Taman Wisata Alam Batu Kapal Piyungan. "Wisata berbasis masyarakat seperti Taman Wisata Alam Batu Kapal ini cepat sekali dikenal dan hits di masyarakat. Batu Kapal adalah contoh *Community Based Tourism* atau wisata berbasis komunitas. Implementasinya dianggap sukses dan harapannya akan diikuti kawasan lain melakukan hal serupa," urai Wakil Bupati (Wabup) Bantul, KH Abdul Halim Muslih, Senin (14/9).

Diungkapkan, untuk membuat wisata berbasis masyarakat lebih bergeliat dan menarik, Pemkab Bantul melalui Dinas Pariwisata (Dinpar) hendaknya segera melakukan pendataan potensi pariwisata berbasis masyarakat kemudian implementasinya dengan menempatkan program dan melakukan perbaikan sarana dan prasarana agar bisa mengkonsolidasikan masing-masing objek wisata untuk memetakan keunggulan dan potensi daya jualnya. "Tiap wisata hendaknya harus ada pembeda supaya bisa dibuat rantai pariwisata dengan keunggulan yang beragam," tegas Wabup. Adapun yang wajib terus di-

lakukan yakni perbaikan sarana dan prasarana. Dalam hal ini intervensi pemerintah dapat dilakukan dengan menggunakan bansos atau alokasi dana lain. "Skema bisa dipilih yang paling pas dan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar," tuturnya. Salah satu warga Klenggotan Srimulyo Piyungan, Sukarno (53), mengaku obwis Batu Kapal ini terus berbenah demi kenyamanan wisatawan. "Untuk pembersihan kami lakukan malam hari hal ini kami lakukan supaya tidak mengganggu wisatawan dalam berwisata. Karena wisatawan sudah mulai memadamati kawasan sejak pagi hari hingga beranjak petang," tambahnya. (Aje)-d



KR-Rahajeng Pramesi

Taman wisata alam Batu Kapal yang saat ini menjadi primadona pariwisata.

Kasus Perselisihan Industrial Meningkat

BANTUL (KR) - Selama pandemi Covid-19, kasus perselisihan industrial yang ditangani sampai tingkat Bipartit di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul meningkat.

Menurut data di Disnakertrans Bantul, sebelum ada pandemi Covid-19, selama 2019 angka perselisihan ada 32 kasus. Tahun 2020 setelah ada pandemi, hingga awal September ada 58 kasus perselisihan dan 6 pemutusan hubungan kerja (PHK). "Hingga saat ini masih ada perselisihan yang belum selesai," jelas Sekretaris Disnakertrans Bantul, Istirul Widilastuti, Senin (14/9). Kasus perselisihan industrial tersebut melibatkan puluhan per-

usahaan dan ratusan pekerja yang berkelanjutan pekerja dirumahkan dan PHK. Banyaknya pekerja yang dirumahkan menambah angka pengangguran di Bantul. Sementara jumlah perusahaan wajib lapor dari industri kecil, menengah hingga besar yang ada di Bantul saat ini mencapai 900 perusahaan. Tapi karena dampak pandemi Covid-19, tidak semua perusahaan tersebut bisa berproduksi, terutama perusahaan kerajinan, mebel, garmen dan jenis kerajinan lain yang pemasaran-

nya ke luar negeri. Pemasaran ekspor kerajinan asal Bantul yang negara tujuannya sedang terjadi pandemi Covid-19, seperti Itali, menjadikan macetnya pengiriman produk. Sehingga produk yang mestinya sudah terkirim jadi menumpuk di gudang. Kejadian ini juga berdampak pengurangan tenaga kerja yang kemudian terpaksa dirumahkan. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar, kini pihak perusahaan mulai memasarkan produknya ke kota-kota di Indonesia dengan kualitas lokal. "Untuk mengurangi kerugian lebih besar dan juga mengurangi angka pengangguran, pemasaran dialihkan ke dalam negeri," jelas Tirul. (Jdm)-d

Dukungan ke Balon Tak Sekadar Seremonial

BANTUL (KR) - Dukungan relawan untuk memenangkan bakal calon Bupati Bantul/Wakil Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) terus mengalir. Kali ini Komunitas Pilih Jokowi (Kopi Jo) turun langsung untuk memenangkan duet AHM-JP. Kepastian tersebut didapat setelah personel Kopi Jo beraudiensi dengan Ketua DPC PDIP Bantul Joko Purnomo didampingi anggota DPRD Bantul, Suratman, Senin (14/9). Ketua Komunitas Kopi Jo, Almira didampingi Yani Sapto Hudoyo, mengungkapkan dukungan diberikan secara total komunitas yang dalam Pilpres lalu punya andil besar memenangkan pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin. "Bakal calon Pak Halim dan Mas Joko Purnomo sesuai dengan misi dan visi Kopi Jo. Sehingga kita akan tetap mendukung untuk kemenangan pasangan ini," ujar Almira. Diungkapkan, dukungan kepada AHM-JP tidak sekadar seremonial. Komunitas Kopi Jo bergerak serentak di wilayah Kabupaten Bantul. "Anggota

komunitas kita tersebar di 75 desa 17 kecamatan di Bantul. Siap bergerak untuk memenangkan Pak Halim dan Pak Joko," jelasnya. Kinerja Kopi Jo sudah terbukti ketika pertarungan Pilpres tahun 2019 lalu. Sehingga pada dasarnya Kopi Jo tinggal konsolidasi personel yang sudah terbentuk. Almira mengungkapkan, ketika dalam Pilpres tahun 2019 berjuang bersama menangkan Jokowi-Ma'ruf Amin. "Kali ini dalam Pilkada Bantul Kopi Jo sekuat mendukung sepenuhnya terhadap Pak Halim dan Pak Joko," jelasnya. Sementara Relawan Perempuan Kusuma Noto (PKNT) atau relawan perempuan untuk pememangan Drs H Suharsono-Drs Totok Sudarto juga tidak kalah. Di bawah pimpinan Anis Lestari dari Partai Golkar PKNT terus bergerak untuk maraup dukungan rakyat Bantul. Sejumlah kegiatan digelar di seantero Bantul dalam rangka untuk menyampaikan visi dan misi pasangan Noto. (Roy)-d



KR-Sukro Riyadi

Komunitas Kopi Jo beraudiensi di Kantor DPC PDI Perjuangan Bantul.

Bantuan Spesifik Sesuai Kebutuhan

BANTUL (KR) - Pemerintah menyalurkan bantuan spesifik untuk perempuan, anak, dan lansia. Penyerahan bantuan dilakukan di 5 kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta sejak pekan lalu secara bergiliran di setiap wilayah. Penyaluran dari pusat

dilakukan secara teknis oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY bekerja sama dengan pemerintah daerah, kabupaten/kota. Kemarin, penyerahan diadakan di Kantor Kecamatan Kasihan Bantul. Setiap kabupa-

ten/kota mendapat jatah 180 paket untuk diserahkan kepada warga yang berhak dari kalangan lansia, anak dan perempuan. Kepala Bidang Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan DP3AP2 DIJ, Nelly Tristiana SKep Ners, Senin (14/9), mengungkapkan

paket untuk lansia, perempuan dan anak isinya beda-beda. "Kebutuhan lansia berbeda dengan kebutuhan perempuan dan anak," jelasnya. Bantuan spesifik yang diberikan di luar dari bantuan lain yang sudah diberikan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Bantuan yang diberikan berjumlah 180 paket sembako sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bantuan yang diberikan tetap sesuai dengan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) oleh masing-masing kabupaten dan kota. Selain itu, yang masuk kategori miskin termarjinalkan, mengalami dampak Covid-19 dan sebagainya. "Termasuk perempuan kepala keluarga," ujarnya. Paket bantuan yang didistribusikan tersebut yaitu berupa kacang hijau, cairan antiseptik, sereal, biskuit, susu, vitamin, pembalut dan perlengkapan mandi, cuci, dan kakus (MCK). (Cdr)-d



KR-Chaidir

Nelly Tristiana menyerahkan bantuan spesifik kepada lansia.

PDM Optimalkan Lahan Kosong

BANTUL (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul berupaya melakukan optimalisasi mengolah lahan milik Muhammadiyah untuk pembudidayaan agribisnis. Terutama tanah wakaf milik Muhammadiyah yang belum tergarap, hasilnya bisa untuk pendapatan organisasi. Untuk program tersebut, PDM Bantul bekerja sama dengan PT

Osmosa Alam Semesta (OASe) Wonosobo untuk pendampingan, pelatihan teknis dan pemasaran. Menurut Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PDM Bantul, Ir H Edy Suharyanto, ketika mengikuti presentasi agribisnis dari PT OASe, di Aula RS PKU Muhammadiyah Bantul, Senin (14/9), kegiatan ini merupakan upaya membantu pemerin-

tah dalam program ketahanan pangan dan melakukan aktivitas warga Muhammadiyah selama maupun pascapandemi Covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir. Dari PT OASe yang hadir pada kesempatan tersebut adalah Komisaris PT OASe Ir Danar Widiantoro dan Dirut PT OASe, Edy Sutanto S serta Manajer Peternakan, Ir

Sugiat. Pesertanya anggota MPM PDM Bantul dan perwakilan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kecamatan se-Bantul. "Selain lahan wakaf yang belum digarap, juga lahan di lingkungan sekolah bisa digarap untuk kesejahteraan guru, lingkungan masjid untuk jemaah dan tanah milik warga Muhammadiyah sendiri bisa digarap untuk agribisnis," ungkap Edy. Sementara untuk percepatan program tersebut, PT OASe menawarkan teknologi enzimatis untuk meningkatkan produktivitas sejumlah komoditas. PT OASe akan mendampingi dalam bimbingan teknis dan pemasarannya. Untuk itu PDM Bantul segera mengadakan pelatihan yang rencananya merekrut 30 orang kader inti. Cabang agribisnis yang dinilai unggul antara lain rekayasa pohon buah agar berbuah sepanjang tahun, ternak ayam, ternak kambing maupun budidaya lele secara efisien. (Jdm)-d



KR-Judiman

Pemaparan agribisnis PDM Bantul kerja sama dengan PT OASe.

ASTRA MOTOR member of ASTRA **Honda** **asatu Indonesia**

Genio

- LED HEADLIGHT
- POWER CHARGER IN 14 LITER U-BOX
- DIGITAL PANEL METER WITH ECO INDICATOR
- DOUBLE INNER RACK
- SECURE KEY SHUTTER WITH SEAT OPENER

EKSIS TIAP HARI

SCAN ME

#CarI.AMAN

AHM PT Astra Honda Motor **One HEART.** HONDA